

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan itik hibrida merupakan salah satu usaha yang memiliki potensi dalam memajukan perekonomian Indonesia, tidak hanya menguntungkan bagi perekonomian negara, tetapi juga memenuhi kebutuhan protein bagi masyarakat Indonesia. Laporan dari Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2018 total produksi daging tahun 2017 sebanyak 3,5 juta ton, salah satu yang memberikan sumbangan terbanyak adalah itik hibrida sebanyak 1,0 juta ton atau 26,03 persen (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2018).

Pemeliharaan itik hibrida terhitung sangat singkat karena pertumbuhan itik hibrida yang cepat, dengan pemberian pakan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan nutrisinya maka akan mengakibatkan performa produksi yang tinggi. Selain pakan, kesehatan ternak juga harus diperhatikan, apalagi saat cuaca ekstrim seperti perubahan musim. Pada saat musim panas itik hibrida mengalami cekaman panas, sedangkan pada saat musim hujan itik hibrida mudah terserang penyakit karna suhu dingin dan kelembapan pada kandang terbuka. Selain perubahan cuaca itik hibrida juga bisa mengalami stress karna faktor manajemen pemeliharaan dan juga kebisingan yang ada pada lingkungan kandang. Untuk itu diperlukan pencegahan penyakit tersebut. Salah satunya yaitu dengan menggunakan herbal. Herbal adalah tanaman atau tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat alami. Tanaman herbal memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur .

Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) yang secara tradisional telah digunakan oleh masyarakat sebagai bahan tambahan makanan dan obat-obatan. Adapun kandungan dari buah belimbing wuluh adalah asam format, asam sitrat, asam askorbat (vitamin C), saponin, tanin, glukosid, flavonoid, dan beberapa mineral terutama kalsium dan kalium dalam bentuk kalium sitrat dan kalsium oksalat .

Acidifier dalam belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) merupakan asam organik yang bermanfaat dalam preservasi dan melindungi pakan dari perusakan oleh mikrobial dan fungsi, namun juga berdampak langsung terhadap mekanisme perbaikan pencernaan pakan pada ternak. Asam organik seperti asam propionat, asam sitrat, asam fumarat dan asam format telah diakui sebagai acidifier yang mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan (Loh *et al.*, 2007)

Penambahan sari belimbing wuluh diharapkan akan mempengaruhi performans dari ternak itik hibrida antara lain konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi pakan. Diharapkan performans itik hibrida bisa sesuai standart seperti konsumsi sesuai kebutuhan, penambahan bobot badannya bisa lebih meningkat, dan konversi pakan rendah. Selain itu, diharapkan dengan penambahan sari belimbing wuluh yang mempunyai senyawa antioksidan membuat ternak itik hibrida bisa menahan penyakit yang disebabkan oleh perubahan cuaca dan memperoleh produksi yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian yaitu: bagaimana efek penambahan sari belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) terhadap performans itik pedaging?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek penambahan sari belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) terhadap performans itik pedaging.

1.4. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

- a. Memberi tambahan pengetahuan bagi peneliti tentang manajemen bisnis dibidang perunggasan.

- b. Digunakan sebagai bahan penambah wawasan bagi peternak itik pedaging dalam menghasilkan performa yang lebih baik.
- c. Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan untuk melakukan usaha peternakan itik pedaging.